



Ulaskan Pasar

Kembali menguatnya nilai tukar rupiah serta masih tingginya angka cadangan devisa masih menjadi katalis positif yang mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin, 9 Juli 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 3 - 20 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 10 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 4 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 7 - 13 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 40 - 50 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami penurunan sebesar 1 - 20 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 170 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih didukung oleh kembali menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah pelemahan mata uang regional seiring dengan pelemahan dollar Amerika jelang disampaikannya data laporan pekerjaan di Amerika. Stabilitasnya nilai tukar rupiah tersebut tidak lepas dari data cadangan devisa di bulan Juni 2018 yang senilai US\$119,8 miliar, angka tersebut yang terbilang masih cukup tinggi.

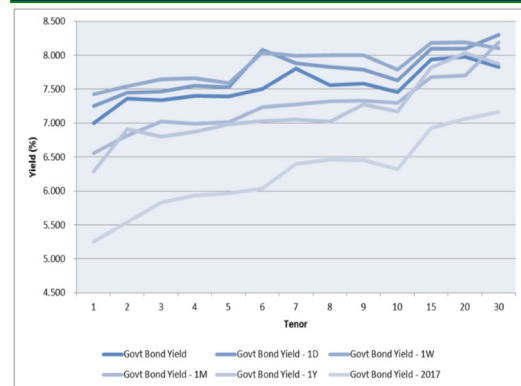
Secara keseluruhan, aksi beli oleh investor pada perdagangan kemarin telah mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 13 bps untuk tenor 5 tahun di level 7,330%, masing-masing sebesar 17,5 bps untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun di level 7,402% dan 7,879% serta sebesar 10 bps untuk tenor 20 tahun di level 7,948%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih ditutup dengan mengalami penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara di tengah tren kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-23 mengalami penurunan sebesar 4,5 bps di level 4,072% didorong oleh kenaikan harga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil INDO-28 dan INDO-48 masing-masing mengalami penurunan sebesar 11 bps di level 4,336% dan 4,850% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 80 bps dan 160 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-43 mengalami penurunan sebesar 12,5 bps di level 4,982% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 165 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, yaitu senilai Rp11,55 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi perdagangan seiring dengan kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,49 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,54 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata-rata 102,5% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp1,50 triliun dari 18 kali transaksi di harga rata-rata 100,8%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	102,98	101,80	102,89	2541,80	14
FR0069	101,25	100,62	100,75	1504,50	18
FR0064	91,65	90,54	91,49	1038,08	28
FR0061	100,30	98,64	98,85	714,39	17
FR0075	99,60	94,00	96,00	645,35	115
FR0065	92,35	87,00	88,00	635,12	43
ORIO12	100,91	99,00	100,80	570,82	20
FR0070	104,50	103,50	104,25	497,00	15
FR0059	99,30	95,95	96,50	381,84	17
GBRB0027NvBV	99,75	99,75	99,75	370,00	3

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMBNII01CN2	idAAA(sy)	101,77	101,75	101,77	122,00	3
TPIA01CCN2	idAA-	97,30	97,28	97,30	96,00	3
BNIIO2BCN1	idAAA	97,60	97,35	97,60	80,00	4
PPRO01ACN1	BBB+(idn)	100,05	100,05	100,05	54,05	1
BFIN04ACN1	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	50,00	1
FIFA03ACN2	idAAA	99,93	99,93	99,93	50,00	1
INDF08	idAA+	100,50	100,20	100,50	40,00	4
ISATO2ACN3	idAAA	100,67	99,15	99,15	40,00	2
SMII01ACN2	idAAA	99,84	99,69	99,84	40,00	3
SMFP04ACN3	idAAA	99,51	99,38	99,51	39,00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,15 triliun dari 55 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (SMBNII01CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp122 miliar dari 3 kali transaksi di harga 101,76% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C (TPIA01CCN2) senilai Rp96 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 97,29%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14330,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan dibandingkan dengan level penutupan di akhir pekan setelah bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penguatan pada kisaran 14323,00 hingga 14345,00 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah bergerak stabil di tengah menguatnya mata uang regional terhadap dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin, mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Won Korea Selatan (KRW).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan meskipun akan dibayangi oleh adanya aksi ambil untung oleh investor. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini masih akan dipengaruhi terhadap stabilnya nilai tukar rupiah yang didukung oleh masih tingginya angka cadangan devisa. Hanya saja kenaikan harga tersebut akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari surat utang global yang ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan.

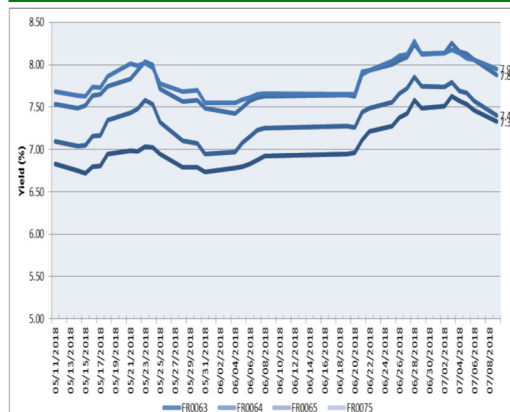
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,86% sebagai respon pelaku pasar atas data penambahan tenaga kerja di sektor swasta di Amerika Serikat di bulan Juni 2018 yang mengalami peningkatan di atas estimasi analis, memberikan sinyal akan cukup baiknya data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang akan disampaikan pada hari Jum'at mendatang. Data sektor tenaga kerja menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuannya. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,306% dan 1,274%. Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan tersebut kami perkirakan akan memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara telah memasuki tren kenaikan harga yang terlihat pada keseluruhan tenor, sehingga akan membuka peluang berlanjutnya kenaikan harga dalam jangka pendek. Namun demikian, kenaikan harga akan dibatasi oleh adanya sinyal jenuh beli (*overbought*) dari beberapa seri Surat Utang Negara.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Pelaku pasar juga perlu mewaspadaai terjadinya aksi ambil untung pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang setelah adanya tren kenaikan harga dalam beberapa hari terakhir. Selain itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan akan turut membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Kami merekomendasikan beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan seperti FR0073, FR0054, FR0058, FR0074, ORI013, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0075.

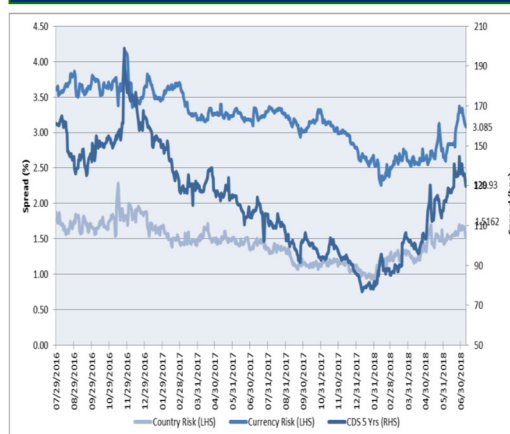
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

• **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 11012019 (new issuance), SPN-S 11042019 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS012 (reopening), PBS015 (reopening), dan PBS016 (reopening) pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 10 Juli 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 11012019 (new issuance)	SPN-S 11042019 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	11 Januari 2019	11 April 2019	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 November 2031	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,25000%	5,45000%	8,87500%	8,00000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp5-10 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11012019 berkisar antara 5,53125 - 5,62500;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11042019 berkisar antara 6,12500 - 6,21875;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 7,43750 - 7,53125;
- Project Based Sukuk seri PBS002 berkisar antara 7,59375 - 7,68750;
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 8,34375 - 8,43750; dan
- Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 8,59375 - 8,68750.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juli 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.854	2.823	↑ 0.031	0.011
UK	1.302	1.266	↑ 0.036	0.028
Germany	0.314	0.290	↑ 0.024	0.083
Japan	0.033	0.026	↑ 0.007	0.269
Philippines	6.393	6.459	↓ -0.066	-0.010
Hong Kong	2.123	2.114	↑ 0.009	0.004
Singapore	2.426	2.397	↑ 0.028	0.012
Thailand	2.581	2.570	↑ 0.011	0.004
India	7.888	7.870	↑ 0.017	0.002
Indonesia (USD)	4.369	4.478	↓ -0.109	-0.024
Indonesia	7.403	7.577	↓ -0.174	-0.023
Malaysia	4.098	4.149	↓ -0.051	-0.012
China	3.542	3.521	↑ 0.022	0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	151.99	199.16	310.10	417.05	6.998
2	152.81	204.11	317.77	451.73	7.359
3	152.71	208.67	315.55	484.50	7.338
4	153.49	217.56	314.06	511.93	7.402
5	155.33	226.95	315.81	534.11	7.396
6	157.82	233.54	320.31	552.39	7.500
7	160.52	236.01	326.30	568.28	7.803
8	163.09	234.61	332.62	583.00	7.562
9	165.33	230.26	338.51	597.39	7.579
10	167.16	224.07	343.53	611.94	7.454

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,60	98,40	98,60	348,10	3
PBS004	89,05	76,00	76,47	154,00	11
PBS013	99,79	99,35	99,35	142,70	7
PBS005	82,30	81,63	81,70	60,00	6

Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Jul-18

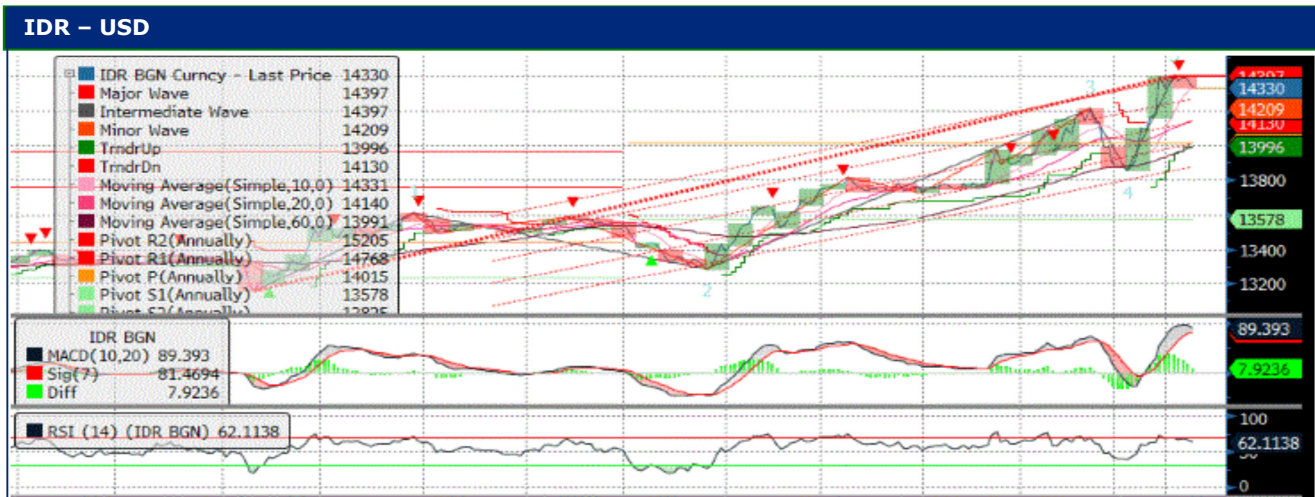
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR32	15.000	15-Jul-18	0.02	100.23	100.23	↑ 0.00	1.101%	1.101%	↑ -	0.017	0.016
FR38	11.600	15-Aug-18	0.10	100.88	100.88	↑ 0.00	2.881%	2.881%	↑ -	0.102	0.101
FR48	9.000	15-Sep-18	0.19	100.50	100.50	↑ 0.00	6.117%	6.117%	↑ -	0.185	0.179
FR69	7.875	15-Apr-19	0.77	100.80	100.65	↑ 15.00	6.770%	6.972%	↓ (20.20)	0.749	0.724
FR36	11.500	15-Sep-19	1.19	105.14	104.83	↑ 30.50	6.889%	7.152%	↓ (26.25)	1.107	1.070
FR31	11.000	15-Nov-20	2.35	107.79	107.74	↑ 5.00	7.322%	7.344%	↓ (2.24)	2.114	2.039
FR34	12.800	15-Jun-21	2.93	114.29	113.98	↑ 30.70	7.299%	7.407%	↓ (10.86)	2.549	2.459
FR53	8.250	15-Jul-21	3.02	102.71	102.31	↑ 40.50	7.232%	7.382%	↓ (14.97)	2.634	2.542
FR61	7.000	15-May-22	3.85	98.94	98.43	↑ 51.10	7.317%	7.474%	↓ (15.61)	3.405	3.285
FR35	12.900	15-Jun-22	3.93	118.78	117.79	↑ 98.70	7.318%	7.582%	↓ (26.44)	3.252	3.137
FR43	10.250	15-Jul-22	4.02	109.48	109.03	↑ 44.70	7.473%	7.597%	↓ (12.40)	3.276	3.158
FR63	5.625	15-May-23	4.85	93.14	92.63	↑ 50.20	7.330%	7.460%	↓ (13.07)	4.252	4.102
FR46	9.500	15-Jul-23	5.02	108.30	108.30	↑ 0.00	7.484%	7.484%	↑ -	3.977	3.834
FR39	11.750	15-Aug-23	5.10	117.69	117.13	↑ 55.90	7.509%	7.631%	↓ (12.12)	3.924	3.782
FR70	8.375	15-Mar-24	5.68	104.31	104.31	↑ 0.00	7.429%	7.429%	↑ -	4.551	4.388
FR44	10.000	15-Sep-24	6.19	112.16	110.91	↑ 124.40	7.503%	7.742%	↓ (23.89)	4.719	4.548
FR40	11.000	15-Sep-25	7.19	117.56	117.14	↑ 41.60	7.761%	7.830%	↓ (6.92)	5.174	4.980
FR56	8.375	15-Sep-26	8.19	105.24	103.65	↑ 159.20	7.504%	7.762%	↓ (25.78)	5.997	5.780
FR37	12.000	15-Sep-26	8.19	124.50	124.50	↑ 0.00	7.877%	7.877%	↑ -	5.572	5.361
FR59	7.000	15-May-27	8.85	96.65	95.36	↑ 128.40	7.524%	7.731%	↓ (20.74)	6.633	6.392
FR42	10.250	15-Jul-27	9.02	117.02	115.58	↑ 143.40	7.607%	7.810%	↓ (20.25)	6.075	5.853
FR47	10.000	15-Feb-28	9.60	115.66	114.41	↑ 125.20	7.664%	7.835%	↓ (17.07)	6.413	6.176
FR64	6.125	15-May-28	9.85	91.17	90.04	↑ 112.50	7.402%	7.576%	↓ (17.40)	7.340	7.078
FR71	9.000	15-Mar-29	10.68	108.77	107.63	↑ 113.50	7.774%	7.925%	↓ (15.07)	7.059	6.795
FR52	10.500	15-Aug-30	12.10	118.24	118.24	↑ 0.00	8.105%	8.105%	↑ -	7.277	6.994
FR73	8.750	15-May-31	12.85	104.77	104.77	↑ 0.00	8.142%	8.142%	↑ -	7.984	7.671
FR54	9.500	15-Jul-31	13.02	110.28	110.28	↑ 0.00	8.201%	8.201%	↑ -	7.674	7.372
FR58	8.250	15-Jun-32	13.94	100.10	100.10	↑ 0.00	8.237%	8.237%	↑ -	8.489	8.153
FR74	7.500	15-Aug-32	14.10	95.86	94.38	↑ 147.80	7.993%	8.177%	↓ (18.37)	8.554	8.225
FR65	6.625	15-May-33	14.85	89.13	87.73	↑ 140.10	7.879%	8.055%	↓ (17.69)	9.237	8.887
FR68	8.375	15-Mar-34	15.68	102.45	100.91	↑ 154.30	8.094%	8.269%	↓ (17.42)	8.863	8.519
FR72	8.250	15-May-36	17.85	101.94	100.25	↑ 169.80	8.041%	8.222%	↓ (18.04)	9.606	9.235
FR45	9.750	15-May-37	18.85	114.31	113.32	↑ 99.00	8.239%	8.334%	↓ (9.49)	9.448	9.074
FR75	7.500	15-May-38	19.85	95.55	94.52	↑ 103.40	7.948%	8.057%	↓ (10.88)	10.300	9.907
FR50	10.500	15-Jul-38	20.02	119.05	119.05	↑ 0.00	8.503%	8.503%	↑ -	9.179	8.805
FR57	9.500	15-May-41	22.85	110.81	110.81	↑ 0.00	8.424%	8.424%	↑ -	10.151	9.741
FR62	6.375	15-Apr-42	23.77	78.85	78.87	↓ (2.00)	8.451%	8.449%	↑ 0.24	10.980	10.535
FR67	8.750	15-Feb-44	25.60	103.12	103.12	↑ 0.00	8.449%	8.449%	↑ -	10.443	10.020
FR76	7.375	15-May-48	29.85	90.75	90.50	↑ 25.00	8.209%	8.233%	↓ (2.45)	11.583	11.126

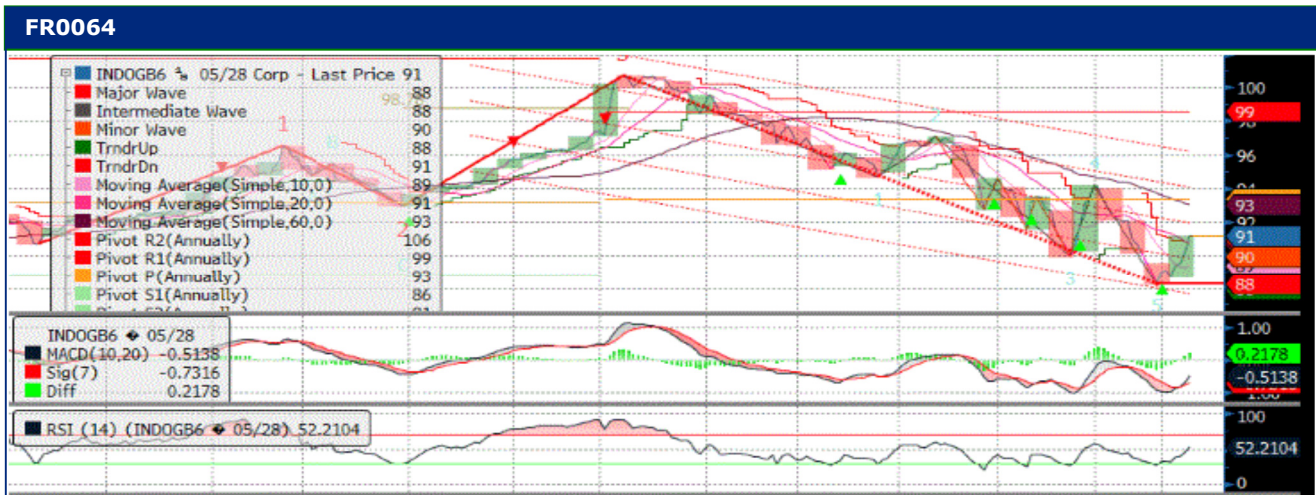
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	May'18	Jun'18	06-Jul-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	456,47	461,15	524,25
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	154,04
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	154,04
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.522,09	1.525,73	1.530,95
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,43	111,38	111,45
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	171,30	172,81	173,65
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	833,31	830,17	831,71
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	148,23	149,14	150,43
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	216,61	219,41	220,49
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,65	61,94	62,38
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	127,28	130,02	131,27
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.185,65	2.196,32	2.209,24
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-36,46	-3,14	1,54





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Arif Efendy

Head of Fixed Income
arif.efendy@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3231

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Johanes C Leuwol

Fixed Income Sales
teddy.leuwol@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.